



Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM

Lala Kamelia Kamilah¹, Delvi Haryati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa

E-mail: kamelialala1028@gmail.com

Diterima : 14 Januari 2024

Direvisi : 02 Februari 2024

Dipublikasikan : 12 Februari 2024

Abstrak

Pada era digital saat ini, sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi ikut serta dalam mengalami perubahan guna mengikuti pertumbuhan teknologi dan penggunaan smartphone. Pembayaran digital merupakan hal baru bagi seluruh masyarakat di Indonesia, suatu sistem yang baru akan digunakan apabila sistem tersebut memiliki manfaat, mudah di gunakannya dan minim risikonya yang akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap penggunaan Qris untuk transaksi pembayaran digital pada para pelaku umkm guna mengikuti kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Jumlah sample yang diambil sebanyak 99 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuisisioner, dan metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan alat analisis menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara langsung kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Qris sebagai alat transaksi pembayaran bagi para pelaku usaha umkkm.

Kata kunci: Umkm; Qris; Qr; Transaksi; Uang Digital.

Abstrak

In the current digital era, payment systems in economic transactions are undergoing changes to keep up with the growth of technology and smartphone use. Digital payments are something new for all people in Indonesia, a new system will be used if the system has benefits, is easy to use and has minimal risks. This research aims to measure the influence of ease of use, benefits and risks on the use of Qris for digital payment transactions among MSME players in order to keep up with technological advances in payment systems. The population in this study were MSMEs in North Cikarang, Bekasi Regency. The number of samples taken was 99 respondents. Data collection in this research was carried out using the questionnaire method, and the sampling method used in this research was purposive sampling with analysis tools using SPSS 26.0. The results of this research suggest that ease of use, benefits and risks directly have a positive and significant influence on the use of Qris as a payment transaction tool for MSME business actors.

Keywords: Umkm; Qris; Qr; Transaction; Digital Money.

Pendahuluan

Penggunaan smartphone telah mengalami pertumbuhan yang mengesankan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Statista pada tahun 2021, lebih dari 3,8 miliar orang di seluruh dunia menggunakan smartphone, dan proyeksi pertumbuhan ini menunjukkan tren yang terus meningkat. Sementara itu, menurut data Internet World Stats penetrasi internet juga terus berkembang, mencapai lebih dari 4,9 miliar orang atau sekitar 63% dari populasi dunia pada tahun yang sama. Kehadiran internet inilah yang membawa perubahan yang signifikan terhadap segala aktifitas manusia. Pada era digital saat ini, semua dapat dilakukan melalui smarthphone



seperti berkomunikasi, berbelanja, berdiskusi, dan masih banyak lagi pekerjaan yang memanfaatkan fitur internet dan smartphone tersebut. Di tengah perkembangan ini, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi ikut serta dalam mengalami perubahan guna mengikuti pertumbuhan teknologi dan penggunaan smartphone.

Uang tunai menjadi semakin jarang digunakan sebagai bentuk pembayaran karena adanya pilihan digital yang lebih hemat biaya dan efisien karena kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran. Pembayaran digital yang ikut semakin mendominasi yaitu, dengan menggunakan metode pembayaran Qr Code, lalu Agar penggunaan Qr Code di era digital ekonomi bisa optimal, maka dibuatlah standar Qr Code untuk pembayaran yang bernama Qris. Kerja sama antara pemilik umkm dengan penyedia pembayaran digital mampu meningkatkan inklusi keuangan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Kusumaningtyas (2023) menyatakan bahwa pengembangan umkm mempergunakan Qris merupakan suatu langkah maju untuk berani mengikuti perkembangan teknologi. Seperti halnya dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 5 Tentang umkm adalah mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi tolak ukur setiap individu yang mempercayai bahwa dalam menggunakan suatu teknologi yang jelas digunakan dan tidak memerlukan penuh upaya tetapi mudah menggunakan dan tidak sulit untuk dioperasikan Erwinsyah et al., (2023). Kemudahan penggunaan Qris memberikan gambaran di mata pelaku usaha umkm sebagai alat pembayaran, indikator-indikator yang terdapat di dalamnya dapat mendorong pelaku usaha umkm untuk menggunakan Qris dalam transaksi pembayaran. Penggunaan yang mudah digunakan, mempercepat transaksi, mudah di pelajari dan bentuk pembayaran yang sederhana, pelaku usaha umkm hanya perlu menempatkan Qr code di depan meja kasir, disebut dengan *Merchant Presented Mode* (MPM) statis yaitu, pelaku usaha umkm menyiapkan stiker Qris dan di letakan di tempat yang telah disediakan lalu konsumen melakukan scan.

Manfaat dalam menggunakan Qris terdapat pula pada transaksi yang mudah dan nyaman dapat membantu para pelaku usaha dalam menghemat waktu. Transaksi menggunakan QRIS juga dapat memberikan manfaat lain seperti lebih higienis karena dapat mengurangi kontak fisik secara langsung. Contoh dalam peneraannya tepat Pada saat Indonesia mengalami pandemi Covid-19 transaksi pembayaran Qris adalah salah satu transaksi yang dianjurkan karena penggunaannya mudah dilakukan pada saat semua manusia mengalami keterbatasan interaksi secara langsung demi mencegah penyebaran virus Covid-19.

Kemudahan penggunaan dan manfaat adalah hal positif yang besar kemungkinan dengan mudah dapat mendorong semua orang dalam menggunakan suatu sistem, namun risikopun salah satu yang harus dipertimbangkan dalam menggunakan suatu sistem. Dalam penggunaan QRIS semua orang tentu akan menghadapi tantangan dari sisi literasi keuangan dan teknologi di Indonesia. Tingkat pemahaman yang rendah terkait transaksi non-tunai dan keamanan finansial dapat menyebabkan kesalahan penggunaan Qris yang dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, seperti penjahat dunia maya yang mengincar pengguna yang kurang waspada. Jika sistem operasi dari Qrisnya tersendiri membuktikan bahwa risiko yang akan dihadapi penggunanya tidak terlalu besar atau mudah diatasi atau sistem operasi cepat dalam membantu para pengguna, maka risiko yang kecil dapat ikut berpengaruh positif terhadap penggunaan Qris.



Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa penggunaan smartphone semakin meningkat setiap tahunnya, sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi juga ikut serta dalam mengalami perubahan guna mengikuti pertumbuhan teknologi dan penggunaan smartphone. Perubahan sistem pembayaran tersebut dinamakan Pembayaran Digital. Pembayaran digital yang ikut semakin mendominasi menggunakan metode pembayaran Qr code, lalu Qr code membuatlah standar Qr code untuk pembayaran yang bernama Qris. Menurut peneliti sebelumnya Permatasari (2023) menyatakan bahwa kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Dan Menurut (Mulyati, 2023) menyatakan bahwa kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan namun risiko tidak signifikan terhadap penggunaan QRIS. Dalam penelitian, peneliti akan membuktikan seberapa besar pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap penggunaan Qris sebagai alat transaksi pembayaran bagi para pelaku umkm.

Metode

Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data dalam bentuk angka dan statistik. Adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam penulisan ini adalah pelaku UMKM di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah 3 bulan (Oktober sampai Desember). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Menurut Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Kabupaten Bekasi, UMKM yang terdaftar di Cikarang Utara ada 131 pelaku usaha. Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin, dengan galat pendugaan, digunakan 5% (0,05), maka dalam penelitian ini sample yang diambil sebanyak 99 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuisioner. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dan alat analisis menggunakan SPSS 26.0

Hasil dan Pembahasan

Hasil pada penelitian ini meliputi hasil uji validitas, uji realibilitas, uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji t dan uji F, pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terkait dapat dilihat berdasarkan uji analisis data menggunakan program SPSS 26.0 adapun hasil dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,407	0,197	Valid
	X1.2	0,278	0,197	Valid
	X1.3	0,702	0,197	Valid
	X1.4	0,626	0,197	Valid
	X1.5	0,755	0,197	Valid
X2	X2.1	0,638	0,197	Valid
	X2.2	0,647	0,197	Valid
	X2.3	0,767	0,197	Valid

	X2.4	0,875	0,197	Valid
	X2.5	0,875	.197	Valid
X3	X3.1	0,427	0,197	Valid
	X3.2	0,625	0,197	Valid
	X3.3	0,68	0,197	Valid
	X3.4	0,662	0,197	Valid
	X3.5	0,602	0,197	Valid
Y	Y.1	0,784	0,197	Valid
	Y.2	0,758	0,197	Valid
	Y.3	0,795	0,197	Valid
	Y.4	0,575	0,197	Valid
	Y.5	0,775	0,197	Valid

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian Validitas pada seluruh item di masing – masing variabel menyatakan bahwa nilai r hitung > r tabel, hal tersebut menunjukan bahwa seluruh hasil bernilai positif.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,773	Reliabel
X2	0,903	Reliabel
X3	0,81	Reliabel
Y	0,89	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian Reliabilitas menunjukan bahwa 4 variabel yang telah diuji dinyatakan reliabel karena cronbach's Alpha > 0,05 dimana hal tersebut telah memenuhi nilai yang disyaratkan.

Tabel 3. Hasil Uji Stastistik t (Parsial)

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standar Deviation	t <i>Statistic</i>	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	Kemudahan Penggunaan	0,314	0,099	0,282	3,190	0,002
	Manfaat	0,363	0,088	0,366	4,127	0,000
	Risiko	0,385	0,064	0,367	6,014	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan 2023



Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel kemudahan penggunaan (X_1) menunjukkan hasil sig sebesar $0,002 < 0,05$, pada variabel manfaat (X_2) menunjukkan hasil sig sebesar $0,000 < 0,05$, dan pada variabel Risiko (X_3) menunjukkan hasil sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel, variabel kemudahan penggunaan (X_1), variabel manfaat (X_2), dan variabel Risiko (X_3) mempunyai pengaruh terhadap penggunaan Qris sebagai alat transaksi bagi para pelaku umkm. Untuk pengujian t, diperoleh nilai t tabel dari $\alpha=0,05$ $df_1 = a/2 = 0,025$ $df_2 = n-k-1 = 99-3-1 = 95$, t tabel = $0,025;95 = 1,985$ untuk pengujian. Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel kemudahan penggunaan menunjukkan hasil t hitung $3,190 > 1,985$, pada variabel manfaat menunjukkan hasil t hitung $4,127 < 1,985$, dan pada variabel Risiko (X_3) menunjukkan hasil t hitung $6,014 < 1,985$, yang dapat disimpulkan juga bahwa keseluruhan variabel, variabel kemudahan penggunaan (X_1), variabel manfaat (X_2), dan variabel Risiko (X_3) memiliki nilai t positif, sehingga H_1 kemudahan penggunaan, H_2 manfaat, dan H_3 risiko diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031,33	3	343,777	86,477	,000 ^b
	Residual	377,66	95	3,975		
	Total	1408,99	98			

a. Dependent Variable: Penggunaan Qris sebagai alat transaksi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Manfaat

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada pengujian F_{hitung} hasil sebesar $86,477 > 2,70$, dimana F_{tabel} diperoleh dari $\alpha=0,05$ $df_1 = 3$ $df_2 = n-k = 99-3 = 96$ hasil F_{tabel} $3;96 = 2,70$. Berdasarkan nilai sig $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh positif terhadap penggunaan Qris sebagai alat transaksi pembayaran para pelaku umkm di cikarang utara.

Berdasarkan data olahan, kita akan melakukan uji yang terakhir yaitu koefisiensi determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap penggunaan Qris sebagai alat transaksi pembayaran bagi para pelaku usaha umkm. Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi, hasil menampilkan nilai R Square sebanyak 0,732 yang artinya variabel Kemudahan penggunaan, Manfaat, dan Risiko semuanya mempengaruhi variabel penggunaan Qris sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM sebanyak 73,2%, sisanya 26,8% terpengaruhi oleh variabel diluar ruang lingkup pengujian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Qris untuk transaksi pembayaran bagi pelaku umkm di Cikarang Utara, Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Qris untuk transaksi pembayaran bagi pelaku umk di Cikarang Utara, Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Qris untuk transaksi



pembayaran bagi pelaku umkm di Cikarang Utara, (4) Kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Qris untuk transaksi pembayaran bagi pelaku umkm di Cikarang Utara.

Daftar Pustaka

- Erwinsyah, E., Ningsih, K. E., & ... (2023). ... Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & ...*
- Mulyati, O. D. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Layanan* repository.stieykpn.ac.id. <http://repository.stieykpn.ac.id/1916/>
- PERMATASARI, P. (2023). *PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN QRIS (Sensus pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia di ...* repository.unsil.ac.id. <http://repository.unsil.ac.id/id/eprint/10547>
- Erwinsyah, E., Ningsih, K. E., & ... (2023). ... Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & ...*
- Mulyati, O. D. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Layanan* repository.stieykpn.ac.id. <http://repository.stieykpn.ac.id/1916/>
- PERMATASARI, P. (2023). *PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN QRIS (Sensus pada UMKM Binaan dan Mitra Kantor Perwakilan Bank Indonesia di ...* repository.unsil.ac.id. <http://repository.unsil.ac.id/id/eprint/10547>